

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan bagaimana latar belakang, rumusan masalah, apa saja tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.1 Latar Belakang

Dalam berkomunikasi tentunya harus memperhatikan penggunaan kalimat yang digunakan agar tidak ada kesalahpahaman yang terjadi pada saat berlangsungnya komunikasi. Penggunaan tata bahasa juga penting mengingat dengan siapa kita berbicara dan dalam suatu kondisi formal maupun informal. Selain itu penggunaan tata bahasa yang baik dan benar juga dibutuhkan ketika kita belajar bahasa asing. Dengan begitu maksud dan tujuan akan tersampaikan dengan baik serta sesuai dengan tata krama berbicara.

Coghill dan Stacy (Arief, 2022) menyatakan bahwa mengidentifikasi suatu tata bahasa merupakan satu kumpulan yang digunakan untuk menata bagian susunannya. Tata bahasa-lah yang menentukan bagaimana kata-kata tersebut disusun ke dalam menjadi bentuk bahasa yang bermakna. Dalam bahasa Korea salah satu bagian dari tata bahasa merupakan honorifik.

Dalam belajar bahasa Korea, tentunya penting untuk mengetahui dan memahami tentang apa itu sistem honorifik di dalam bahasa Korea. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi dengan orang lain adalah menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicara. Rasa hormat tersebut dapat diungkapkan melalui penggunaan tata bahasa yang dapat menunjukkan suatu penghormatan. Ini juga dapat kita sebut sebagai honorifik. Honorifik adalah bentuk penghormatan yang terdapat pada ekspresi linguistik khususnya pada morfologi dan leksikal serta dalam beberapa bahasa juga dipakai untuk menyapa orang (Hanani, 2022).

Bahasa Korea memiliki honorifik yang tercermin dalam suatu predikat melalui kata kerja, kata sifat, dan akhiran (Hanani, 2022). Akhiran atau *ending* merupakan fungsi gramatikal yang diletakkan pada predikat untuk menandai jenis kalimat, kala, honorifik, tingkat kesopanan, dan lainnya. Dengan ini, bahasa Korea menjadi tantangan besar bagi pembelajar bahasa Korea dikarenakan membutuhkan

kemampuan gramatikal untuk menggunakan akhiran yang dapat menunjukkan tingkat kesopanan dengan tepat (Hanani, 2022). Dengan kesulitan tersebut, tentunya mayoritas pembelajar bahasa Korea pernah melakukan kesalahan dalam menggunakan honorifik bahasa Korea, termasuk pembelajar di Indonesia. Biasanya tipe-tipe yang dilakukan oleh pembelajar di Indonesia adalah tidak menggunakan kosakata honorifik dan menggunakan honorifik untuk orang yang tidak seharusnya (Hanani, 2022).

Dengan adanya fenomena bahwa pembelajar Bahasa Korea yang ada di Indonesia masih belum bisa menggunakan kosakata honorifik dan menggunakan honorifik Bahasa Korea sesuai dengan orang yang dituju. Hal ini didasari dari hasil penelitian Iva Hanani yang berjudul Honorifik Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia. berdasarkan fenomena tersebut, mengakibatkan adanya urgensi penting yang ditujukan kepada para pembelajar Bahasa Korea agar dapat lebih baik dalam menggunakan honorifik bahasa Korea.

Terjadinya kesalahan dalam menggunakan honorifik bahasa Korea oleh pembelajar di Indonesia dapat disebabkan oleh perbedaan struktur dan penggunaan honorifik antara bahasa Korea dan bahasa Indonesia. dalam bahasa Indonesia tidak memiliki akhiran honorifik yang serupa dengan honorifik bahasa Korea (Achsan, 2024). Selain itu juga dapat disebabkan oleh adanya pengaruh dari bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Media pembelajaran yang hanya berfokus pada sumber buku, power point, ataupun audio dari buku yang mengakibatkan pembelajar kurang mengetahui situasi penggunaan honorifik yang tidak tertulis dalam buku (Anggara, 2023).

Dengan itu agar masyarakat dapat mempelajari bahasa Korea secara baik dan benar, maka dibutuhkan media belajar bahasa Korea yang memadai. Dikutip dari Lister (Winasis, 2022) KB Kookmin Bank bekerja sama dengan The Korea Foundation untuk menghasilkan media pembelajaran berupa buku yang berjudul “Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia”. Buku ini dicetak pertama kali pada tahun 2008, dan sampai sekarang masih terus dicetak ulang dan diperbaharui. Buku ini juga tersedia secara gratis, namun untuk sampai sekarang buku Bahasa Korea untuk Orang Indonesia ini hanya tersedia dalam *e-book* yang dapat diunduh bukan dalam bentuk fisik. Untuk menghasilkan buku ini, tim penyusun

membutuhkan penelitian selama 5 tahun untuk menyesuaikan dengan karakteristik pelajar Indonesia. Buku ini juga digunakan pada institusi-institusi pendidikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran utama, dengan ini pun Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia menuai respon positif dari pelajar dan institusi pendidikan yang mengajar bahasa Korea.

Namun belum dapat dipastikan bahwa Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia sudah mencakup materi tentang penggunaan sistem honorifik bahasa Korea dengan lengkap atukah belum memadai mengingat buku tersebut menjadi acuan utama dalam belajar bahasa Korea yang digunakan di berbagai institusi. Tetapi belum dapat dipastikan bahwa hanya dengan buku ajar tersebut dapat membantu para pelajar bahasa Korea dalam mempelajari dan mempraktikkan bahasa Korea secara baik dan benar. Maka dari itu, dimulai dari permasalahan ini penulis melakukan penelitian dengan menganalisis buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia untuk menjawab keraguan penulis tentang kesesuaian cakupan materi honorifik yang terdapat pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia.

Sebelum melakukan penelitian, penulis mendapatkan informasi dari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini diantaranya penelitian oleh Dwita Rahmah (Rahmah, 2021) dengan ditemukannya ungkapan honorifik sebanyak 142 yang terdapat dalam 5 lagu yang berbeda, dan honorifik yang paling banyak ditemukan dalam kelima lagu tersebut adalah honorifik mitra tutur. Penelitian oleh Ghina Mardhiyah, Syihabuddin, Eri Kurniawan, dan Didin Samsudin (Mardhiyah et al., 2018) yang berkesimpulan bahwa belum adanya kemampuan pemelajar bahasa Korea dalam menerapkan prinsip kesantunan bagi tujuan honorifik..

Kemudian penelitian oleh Park Jisun (Jisun, 2022) dengan simpulan bahwa beberapa hal diperlukan dalam penggunaan honorifik mitra tutur dalam buku teks bahasa Korea seperti adanya informasi honorifik yang cukup, status pembicara pada dialog memiliki status yang sama, meningkatkan penggunaan kata kerja, dan menampilkan vokalisasi dalam adegan formal. Penelitian oleh Lee Yerin (Yerin, 2019) memiliki kesimpulan bahwa adanya sistem honorifik yang disajikan secara urut, dan adanya unsur sosiolinguistik berdasarkan usia, status, keakraban, dan

formalitas. Penelitian oleh Lee Eunhee (Eunhee, 2010) memiliki kesimpulan bahwa dari sudut pandang leksikal kata ganti bahasa Korea dan Mandarin secara umum serupa, tetapi dalam bahasa Korea dibagi menjadi kata ganti objek, subjek, dan kata ganti relatif sedangkan dalam bahasa Mandarin terbagi menjadi kata benda leksikal, kata kerja, dan kata ganti. Dan penelitian yang terakhir oleh Iva Hanani (Hanani, 2018) berkesimpulan bahwa pelajar dari Indonesia, Rusia, dan Rumania memiliki aspek yang berbeda dalam menggunakan honorifik bahasa Korea.

Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia mencakup beberapa materi yang dibutuhkan oleh pembelajar bahasa Korea dari tingkat dasar, menengah, dan atas termasuk penggunaan honorifik bahasa Korea. Untuk penelitian ini, peneliti akan menganalisis penggunaan sistem honorifik bahasa Korea pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar dan menengah yang terdiri dari jilid satu dan dua pada tingkat dasar, dan jilid tiga dan empat pada tingkat menengah. Peneliti hanya menggunakan keempat buku tersebut untuk dianalisis dikarenakan pada tingkat dasar dan menengah merupakan awal-awal waktu pembelajar mengenal sistem honorifik bahasa Korea yang dinilai begitu penting dalam mempelajari bahasa Korea. Pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar dan menengah juga masih banyak terdapat sistem honorifik yang digunakan dibandingkan dengan buku tingkat atas. Dan juga akan lebih baik jika kita meneliti pada tahap yang lebih awal untuk meminimalisir kesalahan dalam memberikan materi bahan ajar, yang kemudian agar para pelajar bahasa Korea mampu belajar sesuai tahapan yang semestinya.

Setelah penulis melakukan penelusuran pada buku Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia pada tingkat dasar dan menengah yaitu jilid 1,2,3 dan 4 penulis menemukan beberapa materi sistem honorifik yang terdapat dalam buku tersebut. Penulis menemukan ada 15 materi sistem honorifik yang terdapat di dalam keempat buku tersebut. Antara lain, pada jilid 1 ditemukan 9 materi sistem honorifik yaitu *입니다, 입니까, -ㅁ/습니다, -ㅁ/습니까, 아/어요, (으)세요, 께서, -(으)시-, dan 에게, 한테, 께*. Kemudian pada jilid 2 ditemukan 3 sistem honorifik yaitu *-지요, -네요, dan 요*. Dan pada jilid 3 ditemukan 3 empat sistem honorifik antara lain *군요, 반말, dan 아/야*. Sedangkan pada jilid 4 tidak ditemukan sistem honorifik satu pun. Sebagai contoh pada tingkat dasar jilid 1 pada bab satu terdapat

honorifik 입니다/입니까. Honorifik ini digunakan untuk mengekspresikan orang, benda, ataupun kewarganegaraan. Biasanya honorifik ini digunakan pada akhir kalimat dan dilekatkan pada kata benda. Berikut contoh kalimat dari 입니다/입니까,

- | | | |
|-----------------|--------------------------------|--------------------------|
| a. 인다입니다. | <i>Inda imnida.</i> | Saya Inda. |
| b. 책상입니다. | <i>Chaeksang imnida.</i> | Ini meja. |
| c. 인도네시아 사람입니다. | <i>Indonesia saram imnida.</i> | Saya orang
Indonesia. |

Jika kalimat berbentuk pertanyaan, pada akhir kalimat diganti dengan ‘입니까?’ Berikut contohnya seperti:

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------------------------------|
| a. 인다 씨입니까? | <i>Inda-ssi imnikka?</i> | Apakah kamu
Inda? |
| b. 책상입니까? | <i>Chaeksang imnikka?</i> | Apakah ini
meja? |
| c. 인도네시아 사람입니까? | <i>Indonesia saram imnikka?</i> | Apakah kamu
orang Indonesia? |

Untuk 입니다/입니까 ini merupakan honorifik yang paling dasar dalam pembelajaran bahasa Korea, jadi memang sudah sesuai jika ditempatkan pada jilid 1 bab satu Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia. Tetapi apakah honorifik yang lainnya juga sudah sesuai dengan tingkatan atau bahkan mungkin materi sistem honorifik tersebut tidak berurutan sesuai dengan kebutuhan para pembelajar bahasa Korea. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian untuk menganalisis pembelajaran sistem honorifik bahasa Korea pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan urgensi yang mendasari adanya penelitian ini tentang masih adanya kesulitan yang dialami oleh pemelajar Bahasa Korea di Indonesia yang menyebabkan penggunaan kosakata honorifik dan penggunaan honorifik yang tidak sesuai dengan aturan yang semestinya, maka penulis menuliskan tiga rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yang didasarkan oleh fenomena tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang mendasari penelitian ini, maka ada tiga rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana urutan penyampaian materi sistem honorifik pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia?
2. Bagaimana cara penjelasan penggunaan sistem honorifik pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia?
3. Bagaimana penggunaan materi sistem honorifik dalam teks pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah di atas, berikut merupakan tujuan-tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana urutan penyampaian materi sistem honorifik pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara penjelasan penggunaan sistem honorifik pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi sistem honorifik dalam teks pada Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis.

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang sistem honorifik bahasa Korea. Dan semoga penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mempelajari dan mendalami sistem honorifik bahasa Korea.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia agar lebih efektif dan praktikal terhadap pelajar bahasa Korea baik di dalam

suatu institusi, les, maupun belajar secara mandiri. Dengan begitu, maka para pelajar bahasa Korea semakin baik dalam segi pemahaman, pengucapan, dan dalam praktik berbicara bahasa Korea sesuai dengan ketentuan bahasa Korea.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini memuat lima bab yang terdiri dari bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab temuan dan pembahasan, dan bab kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

1. Pada pendahuluan memuat latar belakang penelitian termasuk fenomena dan urgensi penelitian, penelitian terdahulu, dan alasan mengambil tema penelitian tersebut. Kemudian menampilkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan struktur organisasi skripsi.
2. Pada kajian pustaka, peneliti memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan, seperti pembelajaran tata bahasa Korea, sistem honorifik bahasa Korea yang juga memuat jenis-jenis honorifik seperti honorifik mitra tutur, honorifik pengisi subjek, dan honorifik pengisi objek. Teori yang digunakan mengenai sistem honorifik dan pembelajaran adalah dari Hanani dan Park. Kemudian media pembelajaran bahasa Korea, teori bahan ajar, dan teori analisis bahan ajar.
3. Pada metode penelitian peneliti menjelaskan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hal yang dijelaskan mengenai desain penelitian, metode analisis teks, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data, serta kredibilitas data.
4. Dalam temuan dan pembahasan, dipaparkan pembahasan dari data-data yang telah ditemukan berdasarkan rumusan masalah penelitian yang terdapat di dalam bab satu, yaitu bagaimana urutan penyampaian, cara penyampaian, dan penggunaan materi sistem honorifik dalam buku Bahasa Korea terpadu untuk Orang Indonesia Tingkat Dasar dan menengah.
5. Dalam kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, disimpulkan pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan di dalam bab temuan dan pembahasan.

Kemudian peneliti menjelaskan implikasi apa yang dihasilkan dari penelitian ini. Dan yang terakhir, penambahan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan tema penelitian ini.